BAB III

METODE PENELITIAN

A.Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakankelas. Istilah dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*, dari namanya sudah menunjukan isi yang terkandung didalamnya, yaitu salah satu cara yang stretegis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keluruhan[1].Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, mencobakan hal – hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Menurut Arikunto Penelitian Tindakaan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi kerjasama antara guru dengan peneliti. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian inidiupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas tersebut.

[1] Zainal Aqib, 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung:Widya, Halaman 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Tagart. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana (*planning*), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), refleksi dan perencanaan kembali yangmerupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecaha masalah

B. SettingdanSubyek Penelitian

1.Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015

2.TempatPenelitian

Penelitian ini bertempat di MI Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Kabupaten Nganjuk

3. Subyek Penelitian

Pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian, subyek penelitian sebanyak 24 siswa dan siswi kelas V MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo dengan rincian 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

C.Variabel yang diselidiki

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstekstual. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar matematika tentang konsep KPK dan FPB siswa kelas V MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo.

D.Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa :

1. Rencana Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual, pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB dan fokus pada pada peningkatan minat belajar. Dalam perencanaan penilitian dilakukan antara lain :

   a. Persiapan penyusunan Instrumen penelitian
      1) Menyusun RPP
      2) Menyusun instrumen observasi
      3) Menentukan pelaku tindakan
      4) Soal Tes
      5) Angket Respon
   b. Menyiapkan lembar kerja yang digunakan dalam penelitian
   c. Menyusun rencana tindakan

      Tindakan yang dilakukan adalah penerapan pendekatan kontekstual yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika khususnya materi FPB dan KPK.
   d. Menyiapkan media

      Kelereng, toples, permen, tanda bintang, rafia, papan tulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai 2 siklus untuk yang akan di jabarkan dalam sebuah narasi yang singkat dan jelas. Setiap siklus terdapat empat komponen yang sangat mempengaruhi pembelajaran yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Sebelum masuk pada siklus 1 peneliti melakukan identifikasi masalah, barulah tiap siklus di lakukan dengan menggunakan format empat komponen di atas. Sesudah satu siklus di lakukan kemudian di lakukan refleksi dan mempersiapkan siklus yang ke dua.

a) Siklus I

Secara rinci langkah – langkah dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran materi KPK dan FPB, yaitu:

(a). Menyusun RPP yang akandigunakan guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan waktu penelitian

(c) Menyiapkan peralatan dan Lembar Kerja yang digunakan dalam penelitian.

(d) Menyusun dan mempersiapkan model pembelajaran FPB dan KPK dengan pendekatan kontekstual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(e) Menyiapkan lembar instrumen penelitian, pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran.

(f) Menyiapkan lembar instrumen penelitian, soal tes hasil belajar, angket respon

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru membutuhkan waktu 10 menit. Kegiatan yang dilakukan Peneliti yaitu mengadakan apresiasi dengan tanya jawab melalui kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kelipatan dan kelipatan persekutuan.

Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

(b)Kegiatan Inti

Kegiatan inti membutuhkan waktu 50 menit.

Penelitian memberikan penjelasan tentang materi KPK dan FPB

(1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermaknaDengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. (*Constructivisme*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik. (*Inquiry*)

Menyajikan konsepContohBilangan/ angkadan kelipatnnya

(3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. (*Questioning)*

Guru memberi soal latihan tentang KPK dan FPB

(4) Menciptakan masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok-kelompok(*Learning Community*)

Membentuk kelompok belajar sehingga siswa berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan.

(5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (*Modeling*)

(6). Melakukan refleksi di akhir pertemuan. (*Reflection*)

Guru memberi umpan balik dan tanggapan apakah siswa benar atau kurang benar dalam menyelesaikan soal KPK dan FPB

(7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dan objektif dengan berbagai cara. (*Authentic Assesment*)

Guru memberi tes secara individu kepada peserta didik untuk memberi penilaian serta mengetahui apakah peserta didik sudah benar-benar paham mengerti dengan materi yang sudah disampaikan.

(c) Kegiatan Akhir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Akhir Guru membutuhkan waktu 15 menit. Peneliti memberikan tes evaluasi sebagai evaluasi akhir pembelajaran tentang KPK dan FPB.

Peneliti memberi kesimpulan terhadap materi yang telah di ajarkan serta memberikanmotivasi kepada siswa.

3) Pengamatan

Observasi di laksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, di lakukan pengamatan (observer) dengan menggunakan lembar observasi proses yang telah di siapkan.

Selama dalam kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 1 peneliti di bantu oleh teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pengamatan yang di lakukan terhadap peneliti meliputi bagaimana peneliti menjelaskan materi, menggunakan metode pembelajaran juga media pembelajaran yang digunakan. Selain itu juga bagaimana peneliti mengkondisikan kelas, dan bagaimana peneliti memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya tentang materi KPK dan FPB .

Sedangkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi bagaimana perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, dan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maupun teman sejawat, akan sangat membantu untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti bisa memperbaiki kekurangan tersebut pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Pada akhir siklus 1 peneliti bersama teman sejawat (*observer*) melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, kegiatan yang dilakukan untuk mencari kelemahan di dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan refleksi ini sangat membantu peneliti didalam kegiatan perbaikan pembelajaran karena hasil yang diperoleh selama peneliti melakukan pembelajaran refleksi tersebut digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi. Apabila hasil yang dicapai dalam perbaikan pembelajaran belum mencapai hasil seperti yang diharapkan, maka hasil refleksi digunakan untuk merancang tindakan pembelajaran selanjutnya dengan memperbaiki kelemahan pada pembelajaran sebelumnya.

Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa adanya kelemahan yaitu

a) Jumlah anggota kelompok sangat banyak sehingga siswa yang tidak mendapat tugas cenderung pasih dan bermain
b) Media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik perhatian siswa.
c) Siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran pendekatan kontekstual sehingga suasana kelas gaduh dan kurang tertib.

2.Siklus II

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus II yang direncanakan akan dilaksanakan di Kelas VMIDarul Muta’allimin Sugihwaras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Patianrowo, dengan materi Konsep KPK dan FPB pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakanpendekatanpembelajarankontekstual dengan memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus 1.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Hal-hal yang disiapkan pada tahap ini antara lain adalah :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang sudah diperbaiki
2. Menyusun LKS
3. Menyusun lembar observasiproses pembelajaran
4. Menyusun soal evaluasi beserta kuncinya.
5. Angket respon siswa terhadap proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pada dasarnya pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I. Hal-hal yang sudah baik pada siklus I tetap dipertahankan, sedangkan kekurangan atau keberhasilan tindakan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Adapun hal-hal yang diperbaiki adalah :

1) MemperbaikiRPP
2) Mengkondisikan kelas dengan baik supaya kegiatan belajar berjalan efektif
3) Memperbaiki media pembelajaran supaya menarik perhatian siswa seperti permen, kue dan kelereng
4) Memberikan dan mengarahkan siswa supaya aktif dalam kegiatan kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mengurangi jumlah anggota kelompok supaya kegiatan kelompok bisa berjalan efektif.

Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus I dilakukan, terlihat bahwa siswa mengalamikemajuan dan peningkatan. Untuk menambah peningkatan pemahaman siswa perlu dilakukan perbaikan siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) **Kegiatan Awal (10 menit)**

Peneliti mengadakan apersepsi dengan tanya jawab melalui kegiatan, berkaitan dengan KPK dan FPB .

Peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan .

2) **Kegiatan inti**

Kegiatan inti dilaksanakan dalam waktu 50 menit. Dengan menggunakan gambar siswa dan peneliti mengadakan tanya jawab tentang"KPK dan FPB ".

a.Kontruktivisme

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui konsep yang diberikan guru dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman nyata sehingga pada tahap ini murid akan menemukan makna dari konsep yang diajarkan.

b.Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Pada tahap ini guru menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok) sehingga dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok tersebut murid yang sudah paham tentang konsep dapat membantu rekannya yang belum paham, muird yang mempunyai gagasan segera memberikan usul, dan seterusnya.

c. Inkuiri (*Inquiry*)

Pada tahap ini guru melaksankan sejauh mungkin kegiatan inkuiri pada konsepsebagai tindak lanjut dari tahap masyarakat belajar.Pada tahapan ini murid mengobservasi.

d. Bertanya (Questioning)

Pada tahap ini guru berusaha membangkitkan rasa ingin tahu murid dengan memberikan pertayaan-pertanyaan.

e.Pemodelan (*Modeling*)

Pada tahap ini guru menggunakan media sebenarnya, menjadikan kelompok yang kreatif sebagai percontohan dan lain sebagainya.

f.Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan di akhir pertemuan.Pada tahap ini guru memeriksa jurnal dan catatan di buku murid, meminta kesan dan saran, serta meminta murid untuk memberikan pernyataan langsung tentang apa-apa yang telah diperolehnya hari itu.

g.Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)

Pada tahap ini guru melakukan penilaian autentik untuk mengukur tingkat pemahaman konsep muriduntuk mengetahui berhasil tidaknya model pembelajaran yang diterapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan sekitar 10 menit.Kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa peneliti membahas lembar evaluasi.Peneliti memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan serta memberikan motivasi terhadap siswa agar selalu giat belajar .

c. Pengamatan

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajran berlangsung, dilakukan pengamat (*Observer*)

Dengan menggunakan lembar observasi proses yang telah disiapkan. Selama dalam kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II peneliti dibantu oleh teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembeljaran. pengamat yang dilakukan terhadap peneliti meliputi bagaimana peneliti menjelaskan materi, menggunakan metode pembelajaran juga media pembelajaran yang digunakan. Selain itu juga bagaimana peneliti mengkondisikan kelas, dan bagaimana peneliti memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya tentang materi KPK dan FPB .

Sedangkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa meliputi bagaimana perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi .

d. Refleksi

Pada akhir siklus II peneliti bersama teman sejawat (*Observer*) melakukan refleksi terhadap kegiatan pembeljaran yang telah berlangsung. pelaksanaanpembahasan siklus II berjalan sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang direncanakan. Peneliti dapat mengunakan Pendekatan kontekstual serta mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa. Melalui pendekatan kontekstual siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa ditunjukan dengan ketuntasan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi KPK dan FPB

Dalam pelaksanaan pembelajran siklus II ini tidak ditemui kendala berartihal ini mengadung maksud kendala yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan saat itu juga. Dengan temuan ini, maka peneliti berkesimpulan bahwa kriteria penyampaian penelitian yang telah di tentukan diawal penelitian telah dicapai.

E.Data dan Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data (*data production*) dan analisis data bergantungada jenis data yang hendak dikumpulkan.Dalam penelitiantindakan kelas terdapat dua jenis data yakni kualitatif dan kuantitatif.Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkanperubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas.

Masalah dalam penelitian ini mengangkat masalah minat belajar maka menggunaan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa uraian atau penjelasan .Adapun data-data yang termasuk kualitatif adalah data-data untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga di gunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Teknik pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian Tindakan Kelas teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secarafisik. Wawancara ini di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaranmatematika dan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa, saat proses pembelajaran berlangsung

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi atau data tentang diri respondenatau hal-hal yang diketahuinya.Pada penelitian ini penelitimenggunakan kuisioner tertutup.Angket ini berfungsi untuk mengetahui seberapa peningkatan minatsiswa setelah penerapan pendekatan kontekstual dari peneliti.Angket ini diberikan pada siswa kelas V MI Darul Muttalaimin untuk mengukur peningkatan minat.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik.Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut.8 Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus Mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan.

Teknik Analisa data

1. Respon minat belajar

   Presentase skor hasil angket = $\frac{Banyak\ siswa\ yang\ menjawabnya}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}\ x\ 100\%$

2. Tes hasil belajar

   Persentase rata-rata hasil belajar = $\frac{Jumlah\ Nilai\ Siswa}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}\ x\ 100\%$

3. Hasil Wawancaraterhadap pelaksanaan pembelajaran

   Persentase pelaksanaan pembelakaran =

$$\frac{\Sigma siswa\ yang\ memberi\ respon\ baik\ pelaksanaan\ pembelajaran}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}\ x\ 100\%$$

F. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa inggris *to indicate*, artinya menunjukkan.Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu". Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

1. Bagi siswa:
   a. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.
   b. Untuk meningkatan minat belajar matematika pada materi FPB dan KPKsiswa berkategori baik meningkat mencapai 90%.
2. Bagi guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Matematika MI Darul Muttalaimin. Guru mata pelajaran menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti
   a. Nama : Septi Maharani
   b. NIM : D54211106
   c. Jurusan/Fakultas : Pendidikan Matematika/ FTK
   d. Institusi : UIN Sunan Ampel
   e. Unit Penelitian : MI Darul Muttalamin Sugihwaras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan dan wawancara terhadap guru Matematika .

2. Identitas Teman Sejawat

a. Nama : Latifatul Mahmudah

b. NIP : -

c. Unit kerja : MI Darul Muttalamin Sugihwaras

d. Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas pembelajaran. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan secara bersama-sama

3. Identitas Teman Sejawat

a. Nama : Siti Robiah

b. NIP : -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Unit kerja	:	MI Darul Muttalamin Sugihwaras
d. Tugas	:	Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas pembelajaran. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan secara bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id